

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan instrumen non tes sudah berjalan cukup baik.

1. Pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar , meliputi:

- a) Jenis metode instrumen non tes, yaitu teknik observasi yang meliputi :

- (1) Daftar Cek (Checklist)

Teknik ini digunakan diawal awal siswa masuk kelas VII pada SMP Negeri 1 Batu Ampar.

- (2) Skala Penilaian (Rating Scale)

Teknik non tes ini sewaktu waktu digunakan untuk pengelompokkan siswa dan penentuan kelas paralel bagi siswa di SMP Negeri 1 Batu Ampar baik dari kelas VII- kelas IX.

- (3) Catatan Anekdote

Teknik non tes ini merupakan catatan berkala bagi semua siswa yang terdapat di SMP Negeri 1 Batu Ampar. Dalam catatan berkala, observerni hanya mencatat kejadian pada waktu-waktu tertentu yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 1 Batu Ampar

2. Adapun faktor yang menjadi pendukung terlaksananya pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Guru BK yang meliputi: Latar Belakang Pendidikan, Kualifikasi, Profesional, dan Pengalaman Kerja.

b. Kerjasama dengan pihak lain

Kerjasama yang dijalin guru bimbingan dan konseling antara lain adalah kerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan staf lainnya.

c. Sarana dan Prasarana yang tersedia

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa sarana dan prasarana yang dapat menunjang Bimbingan dan Konseling.

3. Adapun faktor yang menjadi penghambat terlaksananya pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Batu Ampar Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Kekurangan Tenaga Pengajar

b. Keterbatasan dokumentasi kegiatan BK

c. Sarana dan Prasarana yang tersedia

B. Saran

Sesuai dengan penyajian data, analisis, dan kesimpulan penelitian di atas maka disarankan:

1. Kepada Pihak Sekolah disarankan agar:

- a. Kepala sekolah, wali kelas, guru pengajar, staf TU, dan orangtua agar bersama-sama membantu untuk meningkatkan kerjasama dalam membantu mengentaskan permasalahan siswa khususnya masalah belajar, lingkungan dan sebagainya.
- b. Kepala sekolah diharapkan melengkapi sarana dan prasarana agar bimbingan dan konseling berjalan dengan efektif.
- c. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan lebih ditingkatkan dalam program layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan non tes yaitu dengan mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan program bimbingan dan konseling yang efektif di sekolah.

2. Peneliti

Kepada para peneliti yang ingin meneliti hal serupa dengan penelitian ini, diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya berkenaan dengan masalah layanan non tes.